

**ANALISIS KUALITAS SOAL  
UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VI  
PESANTREN ANAK IBNU TAIMIYYAH YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2018 – 2019**



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi starata satu  
pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh :

**Septiani Nurul Hanifah**

**20140820018**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VI  
PESANTREN ANAK IBNU TAIMIYYAH YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN  
2018/2019**

Disusun Oleh:  
**SEPTIANI NURUL HANIFAH**  
20140820018

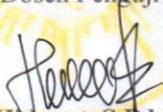
Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 6 Maret 2019

Dosen Pembimbing



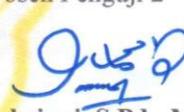
Arif Humaini, S.S., M.Hum.  
NIK: 19800906201204193015

Dosen Penguji 1



Yayat Hidayat, S.Pd.I., M.Ag.  
NIK: 19820819201704193041

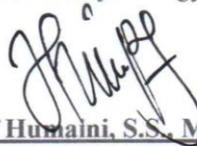
Dosen Penguji 2



Erma Febriani, S.Pd., M.Ed.  
NIK: 19890210201704193044

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta



Arif Humaini, S.S., M.Hum.  
NIK: 19800906201204193015

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa signifikan butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VI Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta yang dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel siswa kelas VI Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta. Data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi serta wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan software anates versi 4.10.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas butir soal ulangan akhir semestes ganjil mata pelajaran bahasa arab untuk kelas VI pesantren anak ibnu taimiyyah rata-rata menunjukkan kualitas yang baik. Dilihat dari validitas (56%) dinyatakan signifikan dan (44%) dinyatakan tidak signifikan. Sedangkan pada butir soal uraian (80%) dinyatakan signifikan dan (20%) dinyatakan tidak signifikan. Serta pada butir soal essay (80%) dinyatakan signifikan dan (20%) dinyatakan tidak signifikan. Kualitas soal dilihat dari uji reliabilitas dinyatakan 0.82 untuk butir soal pilihan ganda, 0.87 pada butir soal uraian dan untuk butir soal essay sebesar 0.82. Kualitas soal dilihat dari tingkat kesukaran pada butir soal pilihan ganda sebanyak (12%) yang dinyatakan “mudah”, (68%) yang dinyatakan “sedang” dan 5 butir soal (20%) yang dinyatakan “sukar”. Sedangkan pada butir soal uraian sebanyak (10%) yang dinyatakan “mudah”, (60%) yang dinyatakan “sedang”, dan (30%) yang dinyatakan “sukar”. Serta pada butir soal essay (100%) yang dinyatakan “sedang”. Kualitas soal dilihat dari tingkat daya pembeda dan fungsi pengecoh pada butir soal pilihan ganda sebanyak (12%) yang dinyatakan “baik sekali”, (32%) dinyatakan “baik”, (16%) dinyatakan “sedang”, (20%) dinyatakan “jelek” dan (20%) dinyatakan “jelek sekali”.

*Key-word* : Analisis Butir Soal, Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Pengecoh.

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki beberapa pengertian, salah satunya yakni menurut Muhaimin pengertian pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Selanjutnya, pengertian pembelajaran menurut Ginting ialah kegiatan yang memotivasi dan menyediakan fasilitas belajar agar terjadi proses belajar pada si pelajar.<sup>2</sup> Pengertian pembelajaran lainnya dari Oemar Hamalik ialah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. Prosedur pembelajaran meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.<sup>3</sup> Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yakni upaya dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar, dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Didalam proses pembelajaran terdapat suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen tersebut ialah pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran serta evaluasi. Suatu penilaian atau evaluasi dilaksanakan setelah berlangsungnya proses pengajaran. Pendidik tidak dapat menilai sebelum mengadakan pengukuran terlebih dahulu. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dan bersifat kuantitatif, sedangkan menilai ialah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu ukuran dan bersifat kualitatif. Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas yakni mengukur dan menilai.<sup>4</sup>

Penilaian (evaluasi) yang dilakukan pendidik memiliki bermacam-macam cara diantara lain: ada yang dilakukan dengan tes dan non tes pada siswanya. Penilaian non tes ini misalnya, memberikan angket, mengisi suatu daftar, membuat karangan, mendemostrasikan suatu kebiasaan yang telah dipelajarinya, ataupun mengamati sikap dan tindakan siswa. Dari kedua model penilaian tersebut model yang umum digunakan selama ini adalah model tes. Tes ini berisi kumpulan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa<sup>5</sup>. Syarat-syarat sebagai butir tes yang baik, antara lain berhubungan dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktor. Dan salah satu untuk menentukan kualitas suatu tes adalah dengan melakukan analisis soal (*item analysis*).

---

<sup>1</sup> Muhaimin M.A. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hlm 99

<sup>2</sup> Abdorrahman Ginting. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran (Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen)*. (Bandung:Humaniora, 2012), hlm 34.

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), hlm 57.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hlm 3

<sup>5</sup> Mujiona, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.2

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkala ialah ulangan akhir semester. Dimana biasanya ulangan akhir semester ini dilaksanakan pada minggu terakhir semester. Materi untuk soal-soal ulangan akhir semester idealnya mencakup seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar yang telah diajarkan sebelumnya. Untuk beberapa sekolah, soal ulangan tengah semester disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Sedangkan untuk ujian akhir semester disusun bersama oleh persatuan kelompok kerja diwilayah yang bersangkutan.

Salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ulangan akhir semester ialah mata pelajaran Bahasa Arab. Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang biasanya diajarkan disekolah selain bahasa inggris, terutama disekolah keagamaan atau islam terpadu. Dalam standar kompetensi pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar sudah dibagi menjadi empat standar kompetensi yaitu : kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Realitanya, dari keempat kemampuan tersebut yang paling dominan hanya kemampuan pasif (membaca dan menulis) dari pada kemampuan aktif (mendengar dan berbicara)<sup>6</sup>. Kemampuan berbahasa Arab bisa sangat membantu dalam memahami pembelajaran mata pelajaran lain seperti Al-Qur'an dan Hadits atau mata pembelajaran yang memakai kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan pendidikan dalam islam bagu peserta didik.

Dengan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti ingin meneliti tentang kualitas terhadap butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Arab, karena guru mata pelajaran belum melakukan analisis butir soal sehingga tidak mengetahui indikator atau kompetensi dasar mana yang belum mampu dicapai oleh peserta didik. Selain itu dalam proses evaluasi dalam mata pelajaran bahasa Arab sebelumnya terdapat kesenjangan dalam hal nilai. Terbukti dengan adanya peserta didik yang mendapat nilai 95 poin dan 25 poin padahal jumlah peserta didik hanya berjumlah 15 orang dalam satu angkatan.

Adanya kondisi tersebut disebabkan karena guru belum memahami dan belum mengembangkan soal dan menganalisis butir soal sesuai dengan prosedur penilaian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas terhadap butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil kelas VI mata pelajaran Bahasa Arab siswa Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta T.A 2018-2019.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen dengan menggunakan pendekatan deksriptif kuantitatif. Penelitian diskriptif adalah metode penelitian dengan mendiskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat

---

<sup>6</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN,2011), hlm 109

alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>7</sup> Dalam pelaksanaannya, peneliti bermaksud untuk mencari informasi dan data yang digunakan untuk mendeksripsikan kualitas soal tes mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VI Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena semua data atau informasi yang diperoleh berupa data numerik yaitu data dalam bentuk angka-angka dan di analisis dengan statistik menggunakan program Anates versi 4.10.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

#### 1) Observasi dan Wawancara

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.<sup>8</sup> Sedangkan wawancara adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.<sup>9</sup>

Sumber data dalam kegiatan wawancara ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab, guru TU serta beberapa murid Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah, serta permasalahan bahasa Arab yang berlangsung di Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta, jumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, lembar soal ulangan akhir semester mata pelajaran bahasa Arab kelas VI yang diujikan di Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019, lembar jawaban siswa.

#### 3) Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dikerjakan dengan cara perhitungan menggunakan program Anates V4.10.

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal 72

<sup>8</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm, 162

<sup>9</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 117.

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 202

### 3. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan uji analisis data berdasarkan pada data yang diperoleh. Berikut merupakan hasil analisis menggunakan *software* Anates v4.10 :

#### 1) Validitas

Validitas dalam penelitian ini memaparkan korelasi signifikan setiap butir soal guna menentukan baik atau tidaknya tes hasil belajar siswa. Baik atau tidaknya soal ditentukan oleh data korelasi yang lebih atau sama dengan signifikan koefisien korelasi. Adapun tes validitas disajikan dalam tabel berikut:

##### a. Soal Pilihan Ganda

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil data dengan jumlah 25 butir soal pilihan ganda dan sampel sebanyak 15 siswa dapat diketahui jika ada 14 butir soal yang signifikan dan 11 butir soal yang tidak signifikan. Yang berarti hasil presentase validitas butir soal pilihan ganda memperoleh 56% data signifikan dan 44% data tidak signifikan.

Dari hasil data diatas bisa disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa arab kelas VI pesantren anak ibnu taimiyyah, 14 soal sudah memenuhi validitas soal yang artinya butir soal tersebut masih bisa dipakai kembali sedangkan 11 butir soal lainnya belum memenuhi validitas soal yang artinya butir soal perlu diperbaiki atau diganti.

##### b. Soal Uraian

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil data dengan jumlah 10 butir soal uraian dan sampel sebanyak 15 siswa dapat diketahui jika ada 8 butir soal yang signifikan dan 2 butir soal yang tidak signifikan. Yang berarti hasil presentase validitas butir soal uraian memperoleh 80% data signifikan dan 20% data tidak signifikan.

Dari hasil data diatas bisa disimpulkan bahwa butir soal uraian ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa arab kelas VI pesantren anak ibnu taimiyyah, 8 soal sudah memenuhi validitas soal yang artinya butir soal tersebut masih bisa dipakai kembali sedangkan 2 butir soal lainnya belum memenuhi validitas soal yang artinya butir soal perlu diperbaiki atau diganti.

##### c. Soal Essay

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil data dengan jumlah 5 butir soal essay dan sampel sebanyak 15 siswa dapat diketahui jika ada 4 butir soal yang signifikan dan 1 butir soal yang tidak signifikan. Yang berarti hasil presentase validitas butir soal essay memperoleh 80% data signifikan dan 20% data tidak signifikan.

Dari hasil data diatas bisa disimpulkan bahwa butir soal essay ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa arab kelas VI pesantren anak ibnu

taimiyyah, 4 soal sudah memenuhi validitas soal yang artinya butir soal tersebut masih bisa dipakai kembali sedangkan 1 butir soal lainnya belum memenuhi validitas soal yang artinya butir soal perlu diperbaiki atau diganti.

## **2) Reliabilitas**

Reliabilitas pada penelitian ini menyajikan reliabilitas tes setiap butir soal guna menentukan memenuhi syarat untuk menyokong terbentuknya validitas butir soal. Memenuhi atau tidaknya soal ditentukan jika hasil korelasi soal lebih atau sama dengan 0.70. adapun tes reliabilitas disajikan dalam tabel berikut :

### **a. Soal Pilihan Ganda**

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil reliabilitas butir soal pilihan ganda sebesar 0.82 pada akhirnya dapat dinyatakan reliabilitas tes yang tinggi ( $r^{11}$  lebih besar atau sama dengan 0.70), sehingga dinyatakan bahwa tes hasil belajar itu sudah memiliki reliabilitas yang baik.

### **b. Soal Uraian**

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil reliabilitas butir soal uraian sebesar 0.87 pada akhirnya dapat dinyatakan reliabilitas tes yang tinggi ( $r^{11}$  lebih besar atau sama dengan 0.70), sehingga dinyatakan bahwa tes hasil belajar itu sudah memiliki reliabilitas yang baik.

### **c. Soal Essay**

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil reliabilitas butir soal essay sebesar 0.82 pada akhirnya dapat dinyatakan reliabilitas tes yang tinggi ( $r^{11}$  lebih besar atau sama dengan 0.70), sehingga dinyatakan bahwa tes hasil belajar itu sudah memiliki reliabilitas yang baik.

## **3) Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran pada penelitian ini menyajikan derajat kesukaran atau tingkat kesulian yang dimiliki oleh masing-masing butir soal.

### **a. Soal Pilihan Ganda**

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil tingkat kesukaran dari 25 butir soal mendapat 3 butir soal dinyatakan mudah, 17 butir soal dinyatakan sedang dan 5 butir soal dinyatakan sulit. Yang berarti hasil presentase tingkat kesukaran dari 25 butir soal dinyatakan 12% mudah, 68% sedang dan 20% sukar.

Dari hasil data diatas bisa disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa arab kelas VI pesantren anak ibnu taimiyyah, 17 butir soal sudah memenuhi tingkat kesukaran yang baik artinya butir soal tersebut masih bisa dipakai sedangkan 8 butir soal lainnya belum memenuhi tingkat kesukaran karna soal terlalu mudah atau terlalu sukar yang artinya butir soal perlu diperbaiki atau diganti.

#### b. Soal Uraian

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil tingkat kesukaran dari 10 butir soal uraian mendapat 1 butir soal dinyatakan mudah, 6 butir soal dinyatakan mudah dan 3 butir soal dinyatakan sulit. Yang berarti hasil presentase tingkat kesukaran dari 10 butir soal dinyatakan 10% mudah, 60% sedang dan 30% sukar.

Dari hasil data diatas bisa disimpulkan bahwa butir soal pilihan uraian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa arab kelas VI pesantren anak ibnu taimiyyah, 6 butir soal sudah memenuhi tingkat kesukaran yang baik artinya butir soal tersebut masih bisa dipakai sedangkan 4 butir soal lainnya belum memenuhi tingkat kesukaran karna soal terlalu mudah atau terlalu sukar yang artinya butir soal perlu diperbaiki atau diganti.

#### c. Soal Essay

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan jika hasil tingkat kesukaran dari 5 butir soal essay mendapat semua soal dikatakan sedang.

Sehingga hasil data diatas bisa disimpulkan bahwa butir soal essay ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa arab kelas VI pesantren anak ibnu taimiyyah, semua butir soal sudah memenuhi tingkat kesukaran yang baik artinya butir soal tersebut masih bisa dipakai.

#### 4) Daya Pembeda

Daya pembeda pada penelitian ini menyajikan indeks daya pembeda pada masing-masing butir soal. Adapun uji daya pembeda dalam soal pilihan ganda disajikan dalam tabel berikut:

Hasil dari *software* Anates v4.10 menunjukkan hasil daya pembeda berjumlah 3 butir soal yang dinyatakan 'baik sekali', 8 butir soal dinyatakan 'baik', 4 butir soal dinyatakan 'sedang', 5 butir dinyatakan 'jelek' dan 5 butir dinyatakan 'jelek sekali'. Yang berarti hasil presentase daya pembeda 12% butir soal dinyatakan 'baik sekali', 32% butir soal dinyatakan 'baik', 16% butir soal dinyatakan 'sedang', 20% butir soal dinyatakan 'jelek' dan 20% butir soal dinyatakan "jelek sekali".

Dari hasil data diatas bisa disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa arab kelas VI pesantren anak ibnu taimiyyah, 15 soal sudah memenuhi daya pembeda yang baik artinya butir soal tersebut masih bisa dipakai kembali sedangkan 10 butir soal lainnya belum memenuhi daya pembeda karena indeks daya pembeda yang kurang baik dari 25% atau bertanda negatif artinya butir soal perlu diperbaiki atau diganti.

#### 5) Fungsi Pengecoh

Fungsi pengecoh pada penelitian ini menyajikan jawaban dan pengecoh jawaban pada masing-masing butir soal. Adapun uji fungsi pengecoh soal pilihan ganda disajikan dalam tabel berikut:

No Butir Soal	A	B	C	D
1	12**	0--	1++	2--
2	1-	3++	7**	4+
3	8**	7---	0--	0--
4	0--	2++	3--	10**
5	4**	5+	3++	3++
6	1+	1+	11**	1+
7	0--	12**	3---	0--
8	2++	10**	0--	3--
9	4+	7**	4+	0--
10	2+	5--	7**	1-
11	2++	2++	10**	1+
12	5++	3+	3**	4++
13	6+	4++	3+	2**
14	6--	6**	1-	2+
15	4-	1-	2++	8**
16	7---	5**	3++	0--
17	3++	5+	4**	3++
18	4++	4++	5**	2+
19	6**	0--	6--	3++
20	2+	4+	2+	7**
21	7**	2+	3++	3++
22	4+	4+	1-	6**
23	8**	2++	4-	1-
24	4-	8**	2++	1-
25	6+	2-	3-	4++

Keterangan:

\*\* : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

## **4. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas soal dilihat dari uji validitas pada butir soal pilihan ganda sebanyak 14 butir soal (56%) yang signifikan dan 11 (44%) butir soal yang tidak signifikan. Sedangkan pada butir soal uraian sebanyak 8 butir soal (80%) yang signifikan dan 2 butir soal (20%) yang tidak signifikan. Serta pada butir soal essay 4 butir soal (80%) yang signifikan dan 1 butir soal (20%) yang tidak signifikan.
2. Kualitas soal dilihat dari uji reliabilitas dinyatakan tinggi yaitu sebesar 0.82 untuk butir soal pilihan ganda, 0.87 pada butir soal uraian dan untuk butir soal essay sebesar 0.82.
3. Kualitas soal dilihat dari tingkat kesukaran pada butir soal pilihan ganda sebanyak 3 butir soal (12%) yang dinyatakan “mudah”, 17 butir soal (68%) yang dinyatakan “sedang” dan 5 butir soal (20%) yang dinyatakan “sukar”. Sedangkan pada butir soal uraian sebanyak 1 butir soal (10%) yang dinyatakan “mudah”, 6 butir soal (60%) yang dinyatakan “sedang”, dan 3 butir soal (30%) yang dinyatakan “sukar”. Serta pada butir soal essay 5 butir soal (100%) yang dinyatakan “sedang”.
4. Kualitas soal dilihat dari tingkat daya pembeda dan fungsi pengecoh pada butir soal pilihan ganda sebanyak 3 butir soal (12%) yang dinyatakan “baik sekali”, 8 butir soal (32%) dinyatakan “baik”, 4 butir soal (16%) dinyatakan “sedang”, 5 butir soal (20%) dinyatakan “jelek” dan 5 butir (20%) dinyatakan “jelek sekali”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal ulangan akhir semester ganjil kelas VI Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta dapat dinyatakan baik.

### **B. Saran – Saran**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, berikut saran-saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Berdasarkan hasil analisis soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Bahasa Arab kelas VI Pesantren Anak Ibnu Taimiyyah Yogyakarta T.A 2018-2019 sudah dapat mempresentasikan materi pembelajaran, namun perlu dilakukan perbaikan agar soal tersebut bisa menjadi alat ukur kemampuan peserta didik.
2. Perlu adanya tindak lanjut dalam proses evaluasi butir soal, sehingga kualitas soal dapat dipertahankan bahkan makin berkualitas.
3. Perlu adanya peningkatan dan pengembangan materi Bahasa Arab pada peserta didik.
4. Kepada calon pendidik Bahasa Arab hendaknya memiliki kemampuan yang cukup untuk menganalisis kualitas soal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Darojatul. 2012. Analisis Kualitas Soal Ujian Semester I Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2011-2012. Yogyakarta: UIN Sukalijaga.
- Anastasi dan Urbina S. 2007. Tes Psikologi (Terjemahan: Robertus Hariyono S Imam. Jakarta:PT Indeks.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. 2004. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ginting, Abdorrahman. 2012. Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran (Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen). Bandung:Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 1995. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, M Lutfi. 2015. Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran PAI-2 Menggunakan Anates di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2014-2015. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mujiona. 1995 Tes Hasil Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. Dkk. 1996 Strategi Belajar Mengajar,. Surabaya: CV Citra Media.
- Nur, Syahbuddin. 2012. Analisis Kualitas Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012. Yogyakarta: UIN Sukalijaga.
- Rudin, Amir. 2016. Analisis Butir Soal Ujian Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sudijono, Anas. 2011 Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Surahmad, Winarno. 1992. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik. Bandung: Tarsito.
- Taufik. 2011 Pembelajaran Bahasa Arab MI (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT). Surabaya: PMN.
- Wiraatmaja, Rochiati. 2005. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Muri. 2015. Asesmen dan Evaluasi Pendidikan. Jakarta:Kencana.